

# Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Demografi dan Akademik Mahasiswa FIP UNIMED

Greyscia Hotmauli Sibarani, Wilde Dosta Cristina Silalahi, Indah Pefrianti Dalimuthe, Elovani Dea Ananda Sihalo, Tsalitsa Gunawan Silalahi \*, Erika Sihite

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

## Abstract

This mini-research aims to present a descriptive statistical analysis of data collected from students, focusing on the characteristics of respondents and the variables studied, as a fulfillment of the Statistics course assignment. This study uses a quantitative approach with a sample of 32 respondents, consisting of 28 females and 4 males, who were selected purposively. Data collection was carried out using a validated Google Form-based questionnaire. The collected data were then analyzed using descriptive statistics, including calculating frequencies, percentages, means, and standard deviations. The results of the frequency analysis show that the majority of respondents were females (87.5%) and came from the 2023 batch (53.1%). The majority of respondents came from the PGSD Department (40.6%), followed by BK (25.0%), PENMAS (18.8%), and PGPAUD (15.6%). The average age of respondents who were active in organizations (YES) was 19.6 years, while those who were not active (NO) was 19.5 years. The age range of the respondents was 19 years, with 10 respondents actively participating in organizations and 1 respondent inactive. Based on GPA, the most common GPA among respondents was 3.6 and 3.7. Overall, this report provides a comprehensive overview of the respondents' demographics and their distribution across the variables studied using descriptive statistical techniques. It is hoped that this report will provide benefits and contribute positively to the development of science at Medan State University.

## Abstrak

Mini riset ini bertujuan untuk menyajikan analisis statistik deskriptif dari data yang dikumpulkan dari mahasiswa, dengan fokus pada karakteristik responden dan variabel yang diteliti, sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 responden, yang terdiri dari 28 perempuan dan 4 laki-laki, yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang telah divalidasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi penghitungan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (87,5%) dan berasal dari stambuk (angkatan) 2023 (53,1%). Mayoritas responden berasal dari Jurusan PGSD (40,6%), diikuti oleh BK (25,0%), PENMAS (18,8%), dan PGPAUD (15,6%). Rata-rata usia responden yang aktif dalam organisasi (YA) adalah 19,6 tahun, sedangkan yang tidak aktif (TIDAK) adalah 19,5 tahun. Rentang usia responden paling banyak adalah 19 tahun, dengan 10 responden aktif organisasi dan 1 responden tidak aktif. Berdasarkan IP, nilai 3,6 dan 3,7 merupakan IP yang paling banyak dimiliki oleh responden. Secara keseluruhan, laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai demografi responden dan distribusinya terhadap variabel yang diteliti menggunakan teknik statistik deskriptif. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu di lingkungan Universitas Negeri Medan.

## Article History

Received 16 December 2025

Accepted 20 February 2026

## Keywords

Descriptive Statistics;  
Frequency;  
Demographics;  
Students

## Kata Kunci

Statistik Deskriptif;  
Frekuensi;  
Demografi;  
Mahasiswa

\*Korespondensi: tsalitsagunawansilalahi@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/veritas.v2i1.182>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

## Pendahuluan

Statistika adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan data berbentuk angka agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dan tepat. Dalam konteks penelitian, khususnya penelitian pendidikan, statistika memiliki peran yang sangat penting, antara lain sebagai alat untuk menentukan besarnya anggota sampel dari populasi, alat untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik untuk menyajikan dan mendeskripsikan data. Pada dasarnya, statistika berfungsi sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam banyak bidang kehidupan, termasuk dunia pembelajaran dan riset.

Sejalan dengan pentingnya peran tersebut, laporan mini riset ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah Statistika pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan (UNIMED). Kegiatan riset mini ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep statistika yang telah dipelajari.

Fokus dari laporan ini adalah analisis statistik deskriptif terhadap data yang dikumpulkan dari 32 responden. Data diperoleh melalui kuesioner berbasis Google Form yang telah divalidasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif, meliputi penghitungan frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik responden dan variabel yang diteliti.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 responden, yang terdiri dari 28 perempuan dan 4 laki-laki. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form, yang dirancang dan divalidasi terlebih dahulu untuk mengukur variabel penelitian secara akurat. Data yang terkumpul melalui Google Form kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi penghitungan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi, guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Selain itu, dilakukan observasi pendukung untuk memperkaya hasil data kuantitatif dengan informasi kualitatif. Seluruh instrumen, kuesioner telah melalui uji coba awal guna memastikan validitas dan reliabilitas sebelum diterapkan pada pengumpulan data utama.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan variabel yang diteliti. Subjek penelitian berjumlah 32 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang dipilih secara purposive sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form yang disebarluaskan secara daring, sehingga memungkinkan responden mengisi instrumen secara fleksibel dan efisien.

Berdasarkan hasil pengolahan data, karakteristik responden ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 87,5%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 4 orang atau sebesar 12,5%. Dominasi responden perempuan ini memberikan gambaran nyata mengenai komposisi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya pada program studi yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pengasuhan, yang secara umum memang lebih banyak diminati oleh perempuan.

Ditinjau dari latar belakang jurusan, responden berasal dari empat program studi yang berbeda, yaitu Bimbingan dan Konseling (BK), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Masyarakat (PENMAS), dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Jurusan PGSD menjadi penyumbang responden terbanyak dengan persentase 40,6%, diikuti oleh jurusan BK sebesar 25%, PENMAS sebesar 18,8%, dan PGPAUD sebesar 15,6%. Sebaran ini menunjukkan bahwa penelitian tidak terfokus pada satu bidang keilmuan saja, melainkan mencakup mahasiswa dari berbagai disiplin dalam rumpun ilmu pendidikan.

Berdasarkan tahun angkatan (stambuk), mayoritas responden berasal dari stambuk 2023 dengan persentase 53,1%. Selanjutnya, responden dari stambuk 2024 berjumlah 34,4%, sementara sisanya berasal dari stambuk 2025, 2022, dan 2021 dengan persentase yang relatif kecil. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada fase pertengahan masa studi, di mana mahasiswa umumnya telah beradaptasi dengan sistem perkuliahan dan mulai aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Hasil analisis usia menunjukkan bahwa responden berada pada rentang usia 17 hingga 22

tahun. Usia yang paling dominan adalah 19 dan 20 tahun. Pada kelompok mahasiswa yang mengikuti organisasi, nilai rata-rata usia adalah 19,6 tahun, dengan median 19 tahun dan modus 19 tahun. Sementara itu, pada kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, nilai rata-rata usia adalah 19,5 tahun, dengan median dan modus masing-masing 20 tahun. Perbedaan usia antara kedua kelompok ini relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia bukan faktor pembeda utama dalam keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan organisasi.

Selanjutnya, berdasarkan Indeks Prestasi (IP), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki capaian akademik yang baik hingga sangat baik, dengan IP berada pada rentang 3,5 sampai dengan 3,9. Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki IP yang lebih tinggi, dengan frekuensi terbanyak pada IP 3,8 dan 3,9. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi lebih banyak berada pada rentang IP 3,6 hingga 3,7. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan kecenderungan prestasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi responden perempuan merupakan fenomena yang lazim dalam konteks pendidikan tinggi kependidikan. Program studi kependidikan secara historis dan sosial lebih banyak diminati oleh perempuan karena berkaitan dengan peran pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan karakter. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi, khususnya pada bidang pendidikan, terus mengalami peningkatan dan menunjukkan peran strategis perempuan dalam pembangunan sumber daya manusia.

Sebaran jurusan yang beragam memberikan kontribusi penting terhadap kualitas hasil penelitian. Keterlibatan mahasiswa dari berbagai program studi memungkinkan data yang diperoleh mencerminkan kondisi umum mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, bukan hanya representasi dari satu jurusan tertentu. Hal ini memperkuat validitas deskriptif penelitian dan memperluas konteks interpretasi hasil.

Dominasi responden dari stambuk 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada fase perkembangan akademik yang relatif stabil. Pada fase ini, mahasiswa umumnya telah melewati masa adaptasi awal perkuliahan dan mulai memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan diri melalui berbagai aktivitas, baik akademik maupun non-akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sering kali meningkat pada fase ini karena adanya kebutuhan untuk memperluas jejaring sosial, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan menambah pengalaman di luar kelas.

Analisis usia menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan usia yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi tidak ditentukan oleh faktor usia, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesadaran akan pentingnya pengembangan soft skills. Dengan demikian, organisasi mahasiswa dapat diakses dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai rentang usia tanpa adanya batasan yang berarti.

Perbedaan yang cukup menonjol terlihat pada Indeks Prestasi (IP). Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki IP yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang aktif berorganisasi justru berpotensi memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, disiplin yang lebih tinggi, serta keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan akademik.

Keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Keterampilan-keterampilan tersebut berkontribusi secara tidak langsung terhadap proses belajar mahasiswa, baik dalam memahami materi perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan demikian, organisasi mahasiswa dapat dipandang sebagai sarana pendukung pengembangan akademik dan non-akademik secara seimbang.

Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menyajikan data secara ringkas namun informatif. Statistik deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi data, serta kecenderungan nilai secara sistematis tanpa harus

melakukan pengujian hipotesis yang kompleks. Pendekatan ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian awal atau miniriset yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum suatu fenomena.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah responden yang relatif kecil dan penggunaan analisis statistik yang terbatas pada statistik deskriptif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas, tetapi tetap memiliki nilai penting sebagai gambaran awal dan dasar bagi penelitian selanjutnya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan secara mendalam, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa perempuan dengan latar belakang jurusan yang beragam. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 19–20 tahun dan berasal dari stambuk 2023. Mahasiswa yang mengikuti organisasi menunjukkan kecenderungan memiliki Indeks Prestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Statistik deskriptif terbukti mampu memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan komprehensif mengenai karakteristik responden serta variabel penelitian.

## Saran

Mahasiswa diharapkan dapat aktif mengikuti kegiatan organisasi tanpa mengabaikan tanggung jawab akademik, karena organisasi terbukti tidak menghambat prestasi belajar dan justru berpotensi mendukung pengembangan diri. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan analisis statistik inferensial agar dapat menguji hubungan atau pengaruh antar variabel secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan variabel tambahan agar hasil penelitian lebih kuat dan komprehensif.

## Daftar Pustaka

- Diputera, A. M. (2022). *Statistik pendidikan: Analisis asesmen menggunakan Jamovi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media. ISBN 978-623-8015-58-0
- Tajulfitri, S. S. (2019). Statistik dan Perannya dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Cendekia Niaga*, 3(1), 24–30. <https://jurnal.kemendag.go.id/JCN/article/view/459>